

# **STUDI DESKRIPTIF IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2013**

Oleh :

Fatnan Fathorikh – 14010111130060

Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro Semarang

Jalan Prof. H Soedarto, SH, Tembalang, Semarang. Kotak Pos 1269

Website : <http://www.fisip.undip.ac.id> Email : [fisip@undip.ac.id](mailto:fisip@undip.ac.id)

## **ABSTRACT**

*Policy implementation in providing regional infrastructure toward investment and economic drivers is a policy that set by government into Semarang District Regulation No. 7 of 2011 on the Semarang District Medium Term Development Plan Year 2010-2015 by considering conditions and problems and needs faced by communities as well as by considering strategic and potential factors of the community and local government.*

*This study is a qualitative study with main purpose to describe about policy implementation in providing regional infrastructures toward investment and economic drivers. It also explains inhibiting factor and the government's strategy to solve problems. Data collection techniques in this study are using observation methods, interviews and documentary study.*

*The study concluded that policy implementation in providing regional infrastructures toward investment and economic drivers has run optimally in its implementation. Semarang District Public Works Department and its Agencies / Related SKPD have made the development and roads aftercare service in the district of Semarang properly and according to procedure. Moreover, socialization also has been done with coordination meeting between SKPD or directly to the public by village authorities*

*However, there are some drawbacks such as lack of resources this is limitation on budgetary funds which resulted in burden for next financial year. Semarang District Government should attempt to actively communicate with central government to disburse APBN fund for infrastructure development in the Semarang Regency.*

*Keywords: Implementations, Infrastructures, Semarang Regency, Policies.*

## **PENDAHULUAN**

Pemenuhan kebutuhan infrastruktur merupakan kebutuhan yang vital bagi daerah yang masih kekurangan infrastruktur dasar atau yang memerlukan infrastruktur penunjang yang penting bagi peningkatan produktivitas ekonomi daerah. Lebih dari 500 daerah otonom di Indonesia memiliki karakteristik ketersediaan dan kebutuhan infrastruktur yang berbeda-beda. Kemampuan fiskal dan potensi ekonomi daerah tersebut juga sangat variatif. Banyak daerah yang merasa perlu untuk membangun proyek infrastruktur tetapi terkendala dengan kekurangan dana. Beberapa jenis proyek infrastruktur juga ada dalam otoritas atau harus dalam koordinasi pemerintah pusat. Salah satu infrastruktur daerah yang merupakan sektor vital serta menjadi pendorong investasi dan perekonomian masyarakat yaitu jalan.

Pembangunan infrastruktur jalan merupakan modal penting masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonominya. Pembangunan infrastruktur jalan yang semakin kompleks baik didalam maupun di luar kota, akan menimbulkan pusat-pusat kegiatan dan fungsi-fungsi perkotaan baru yang menempati tempat sepanjang jalur jalan yang ada. Pembangunan jalan tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan fasilitas kegiatan kota sebagai pusat bangkitan baru. Pembangunan infrastruktur jalan baik penambahan rute, pelebaran jalan, peningkatan ruas jalan di Kabupaten Semarang sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan lahan baik untuk pemukiman, perdagangan maupun jasa.

Dalam hal ini pemerintah mengambil visi dan misi yang mendukung perkembangan Kabupaten Semarang menuju masyarakat yang mandiri, tertib dan

sejahtera sehingga kebijakan yang sesuai diambil oleh pemerintah yaitu menyediakan infrastruktur daerah sebagai pendorong investasi dan perekonomian.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis tentang bagaimana hambatan/kendala yang dihadapi oleh pemerintah dalam implementasi kebijakan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Semarang, serta strategi pemerintah dalam menangani permasalahan-permasalahan implementasi pembangunan jalan di Kabupaten Semarang. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kendala implementasi kebijakan tersebut dan strategi pemerintah dalam menanganinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hambatan yang dihadapi pemerintah dalam pembangunan/perbaikan Infrastruktur Jalan Di Kabupaten Semarang tahun 2013**

Kebijakan pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat sudah ada sejak berdirinya negara Indonesia. Kebijakan tersebut sudah seharusnya merupakan tugas utama atau kewajiban dari pemerintahan utamanya pemerintah pusat untuk memberikan penyusunan program yang selanjutnya dapat dijalankan oleh masyarakat sebagai sasaran dari kebijakan untuk mensejahterakan masyarakat sendiri. Kebijakan pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat salah satunya adalah dengan cara atau melalui program pembangunan jalan dan jembatan dan program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan. Hal ini tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Semarang Tahun 2010-2015 meliputi :

Penyediaan infrastruktur jalan dan pengembang moda transportasi yang berkualitas dan merata di seluruh wilayah.

Kabupaten Semarang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Tengah dan menjadi daerah penyangga dari Kota Semarang sebagai Ibukota Provinsi yang berfungsi sebagai pusat pertumbuhan. Pembangunan dan pengembangan yang terjadi di Kabupaten Semarang dipengaruhi beberapa hal antara lain karakteristik penduduk dan karakteristik wilayah yang terinteraksi dengan kabupaten/kota lainnya, sehingga dalam konsepsi transportasi menimbulkan terwujudnya pergerakan orang dan barang dalam wujud lalu lintas pada jaringan jalan.

Jalan di Kabupaten Semarang terbagi menjadi jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten dan jalan poros desa. Jalan Nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol. Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi. Jalan Kabupaten merupakan jalan lokal yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, atarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten. Jalan Desa merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

Jalan yang ada di Kabupaten Semarang merupakan salah satu infrastruktur penunjang aktivitas masyarakat. Karena pentingnya jalan bagi masyarakat Kabupaten Semarang maka Bupati Semarang sebagai Pemerintah mengajukan misi, salah satu misinya adalah menyediakan infrastruktur daerah yang merata guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan dasar dan pembangunan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Renana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Semarang Tahun 2010-2015 dengan mempertimbangkan kondisi dan permasalahan serta kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat serta dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan pemerintah daerah maka kebijakan pembangunan daerah yang dipilih dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai visi-misi Bupati Semarang periode 2010-2015 adalah Menyediakan Infrastruktur Daerah Sebagai Pendorong Investasi dan Perekonomian.

Dalam melaksanakan Visi dan Misi Bupati Semarang dalam melaksanakan untuk mensejahterakan masyarakat dalam bidang infrastruktur jalan terdapat berbagai hambatan dan permasalahan yang dihadapi pemerintah yaitu dapat dilihat dari segi legislatif atau kebijakan, implementasi, dana dan pengalihan penggunaan anggaran.

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut pemerintah mengambil program dan kegiatan seperti :

- 1) Program pembangunan jalan merupakan pembangunan jalan dari tanah atau dari batu menjadi aspal atau beton.

- Pembangunan jalan Kenteng-Dungwangan, Kec. Bandungan, Kab. Semarang di daerah Bandungan berupa beton sepanjang 347,5m x 3m
  - Pembangunan jalan Karangduren-Bener, Kec. Tengaran, Kabupaten Semarang di daerah salatiga berupa aspal sepanjang 520m x 2,5m
  - Pembangunan jalan Lajan-Ngadikerso, Kec. Sumowono, Kab. Semarang di daerah Sumowono berupa aspal sepanjang 504m x 2,5m
- 2) Peningkatan jalan Kabupaten, Kota, dan Poros Desa merupakan penambahan/ peningkatan ketebalan atau peningkatan kapasitas jalan.
- Peningkatan Jalan Baran-Milir, Kec. Ambarawa, Kab. Semarang di daerah ambarawa berupa beton sepanjang 1354m x 3m
  - Peningkatan Jalan Muncar-Dersansari, Kec. Susukan, Kab. Semarang di daerah susukan berupa aspal sepanjang 5080m x 3m
  - Peningkatan Jalan Bringin-Kalikurmo, Kec. Bringin, Kab. Semarang di daerah bringin berupa aspal sepanjang 1017m x 4m
  - Peningkatan Jalan Candi-Kebondalem Kec. Jambu, Kab. Semarang di daerah jambu berupa aspal sepanjang 472m x 4m
  - Peningkatan jalan Kutilang, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang di daerah ungaran berupa aspal sepanjang 500m x 1,1m
  - Peningkatan Jalan Truko-Karangjati, Kec. Bencak, Kab. Semarang di daerah bencak berupa aspal sepanjang 349m x 3m
  - Peningkatan Jalan Poros Desa Boro-Randurancang, Kec. Suruh, Kab. Semarang di daerah suruh berupa aspal sepanjang 1147m x 3m
- 3) Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan terbagi menjadi 2 jenis yaitu rehabilitasi berkala dan rutin. Berkala merupakan perbaikan jalan yang

berlubang sedangkan rutin merupakan perawatan jalan seperti pembersihan jalan.

- Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Kemas-Mendiro Kec. Pringapus di daerah pringapus berupa aspal sepanjang 6,35km x 3m
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Papringan-Pager (L) Kec. Pabelan di daerah pabelan berupa aspal sepanjang 5,45km x 4m
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Branjang-Kalisidi (L) Ungaran Barat di daerah ungaran berupa aspal sepanjang 2,25km x 4m
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Mapagan-Keji (L) Kec. Ungaran Barat di daerah ungaran berupa aspal sepanjang 1,8km x 4
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Butuh-Getasan (L) Kec. Getasan di daerah getasan berupa aspal sepanjang 12,4km x 4m
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Kedayon Salaran (L) Kec. Getasan di daerah getasan berupa aspal sepanjang 5,6km x 4m
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Karangjati-Ngobo (L) Kec. Bergas di daerah bergas berupa aspal sepanjang 2km x 4m
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Pakis-Sendang Kec. Bringin di bringin berupa aspal sepanjang 3,5km x 3m
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Banyubiru-Candran (L) Kec. Banyubiru di daerah banyubiru berupa aspal sepanjang 11,8km x 5m
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Tuntang-Karanglo Kec. Tuntang di daerah tuntang berupa aspal sepanjang 7,65km x 4m

Sedangkan berikut merupakan infrastruktur jalan yang sudah tercapai di tahun 2013 oleh Pemerintah Kabupaten Semarang :

Tabel 1.1

Data Jalan Kabupaten Semarang Tahun 2013

No	Jumlah Ruas	Jumlah Ruas	Panjang Jalan (Km)
1	Jalan Kabupaten	102	561,120
2	Jalan Perkotaan	144	172,500
	Jumlah	246	733,620

*Sumber : Dinas PU Kab. Semarang, 2015*

Tabel 1.2

Kondisi Jalan Kabupaten Semarang Tahun 2013

No	Kondisi	Km	%
1	Baik	388,51	52,96
2	Sedang	251,65	34,30
3	Rusak	93,46	12,74
	Jumlah	733,62	100,00

*Sumber : Dinas PU Kab. Semarang, 2015*

Berdasarkan data proporsi jalan dalam kondisi baik tidak sesuai dengan rencana/target pemerintah Kabupaten Semarang yaitu 55%.

Penelitian mengenai pembangunan implementasi infrastruktur jalan di Kabupaten Semarang merujuk pada model implementasi George C. Edward III, yang terdiri dari empat aspek, sebagai berikut;

*Komunikasi*, berdasarkan aspek komunikasi yakni adanya sosialisasi aktif dari pemerintah kepada masyarakat mengenai kebijakan pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Semarang. Kegiatan sosialisasi mengenai kebijakan tersebut telah disosialisasikan oleh pemerintah melalui dinas terkait yaitu Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang dengan berbagai cara baik media massa maupun sosialisasi langsung terhadap masyarakat.



Tabel 1.3

## Implementasi Pembangunan dan Rehabilitasi Jalan Kabupaten Semarang 2013

No	Nama Paket Pengadaan	Pelaksana Pemilihan Penyedia		Pelaksanaan Pekerjaan	
		Awal	Selesai	Awal	Selesai
1	Pembangunan Jalan Kenteng-Dungwangan, Kec. Bandungan, Kab. Semarang	Agust-13	Oct-13	Agust-13	Oct-13
2	Pembangunan Jalan Karangduren-Bener, Kec. Tengaran, Kab. Semarang	Jul-13	Sept-13	Jul-13	Sept-13
3	Pembangunan Jalan Lajan-Ngadikerso, Kec. Sumowono, Kab. Semarang	Jul-13	Sept-13	Jul-13	Sept-13
4	Peningkatan Jalan Baran-Milir, Kec Ambarawa, Kab. Semarang	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13
5	Peningkatan Jalan Muncar-Dersansari, Kec. Susukan, Kab. Semarang	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13
6	Peningkatan jalan Bringin-Kalikurmo, Kec. Bringin	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13
7	Peningkatan Jalan Candi-Kebondalem Kec. Jambu, Kab. Semarang	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13
8	Peningkatan Jalan Kutilang,, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang	Agust-13	Oct-13	Agust-13	Oct-13
9	Peningkatan Jalan Truko-Karangjati, Kec. Bencak Kab Semarang	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13
10	Peningkatan Jalan Poros Desa Boro-Randurancang, Kec. Suruh, Kab. Semarang	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13
11	Rehabilitasi/pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Kemasam-Mendiro Kec. Pringapus	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13
12	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Papringan-Pager (L) Kec. Kaliwungu	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13
13	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Kauman Lor-Semowo (L) Kec. Pabelan	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13
14	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Branjang-Kalisidi (L) Ungaran Barat	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13
15	Rehabilitasi/Pemeliharaan	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13

	Berkala Ruas Jalan Mapagan-Keji (L) Kec. Ungaran Barat				
16	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Butuh-Getasan (L) Kec. Getasan	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13
17	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Kedayon-Salaran (L) Kec. Getasan	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13
18	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Karangjati-Ngobo (L) Kec. Bergas	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13
19	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Pakis-Sendang Kec. Bringin	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13
20	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Banyubiru-Candran (L) Kec. Banyubiru	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13
21	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Tuntang-Karanglo Kec. Tuntang	Oct-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13

*Sumber : RUP DPU Kabupaten Semarang 2013*

*Sumber Daya*, berdasarkan aspek sumber daya, terdiri dari sumber daya finansial dan sumber daya manusia. Dari segi sumberdaya finansial bersumber dari APBD Kabupaten Semarang akan tetapi terdapat kendala kurangnya dana anggaran dalam implementasian pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Semarang sehingga membutuhkan bantuan dari pemerintah pusat untuk mencairkan dana APBN. Sedangkan sumber daya manusia tidak menjadi masalah baik dalam segi kualitas maupun kuantitasnya.

Tabel 1.4

Dana Anggaran Implementasi Kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Kabupaten Semarang 2013

No	Nama Paket Pengadaan	Jenis Kegiatan	Jumlah
1	Pembangunan Jalan Kenteng-Dungwangan, Kec. Bandungan, Kab. Semarang	Pembangunan Jalan	187.350.000
2	Pembangunan Jalan Karangduren-Bener, Kec. Tengaran, Kab.	Pembangunan Jalan	141.000.000

	Semarang		
3	Pembangunan Jalan Lajan-Ngadikerso, Kec. Sumowono, Kab. Semarang	Pembangunan Jalan	141.000.000
4	Peningkatan Jalan Baran-Milir, Kec Ambarawa, Kab. Semarang	Pembangunan Jalan	386.500.000
5	Peningkatan Jalan Muncar-Dersansari, Kec. Susukan, Kab. Semarang	Pembangunan Jalan	2.452.000.000
6	Peningkatan jalan Bringin-Kalikurmo, Kec. Bringin	Pembangunan Jalan	1.455.000.000
7	Peningkatan Jalan Candi-Kebondalem Kec. Jambu, Kab. Semarang	Pembangunan Jalan	676.400.000
8	Peningkatan Jalan Kutilang, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang	Peningkatan Jalan	188.350.000
9	Peningkatan Jalan Truko-Karangjati, Kec. Bencak Kab Semarang	Peningkatan Jalan Poros Desa	362.500.000
10	Peningkatan Jalan Poros Desa Boro-Randurancang, Kec. Suruh, Kab. Semarang	Peningkatan Jalan Poros Desa	386.500.000
11	Rehabilitasi/pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Kemas-Mendiro Kec. Pringapus	Rehabilitasi / Pemeliharaan	382.000.000
12	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Papringan-Pager (L) Kec. Kaliwungu	Rehabilitasi / Pemeliharaan	382.000.000
13	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Kauman Lor-Semowo (L) Kec. Pabelan	Rehabilitasi / Pemeliharaan	962.000.000
14	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Branjang-Kalisidi (L) Ungaran Barat	Rehabilitasi / Pemeliharaan	383.300.000
15	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Mapagan-Keji (L) Kec. Ungaran Barat	Rehabilitasi / Pemeliharaan	284.900.000
16	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Butuh-Getasan (L) Kec. Getasan	Rehabilitasi / Pemeliharaan	721.000.000
17	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Kedayon-Salaran (L) Kec. Getasan	Rehabilitasi / Pemeliharaan	721.000.000
18	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Karangjati-Ngobo (L) Kec. Bergas	Rehabilitasi / Pemeliharaan	962.000.000
19	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala	Rehabilitasi /	961.350.000

	Ruas Jalan Pakis-Sendang Kec. Bringin	Pemeliharaan	
20	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Banyubiru-Candran (L) Kec. Banyubiru	Rehabilitasi / Pemeliharaan	1.158.000.000
21	Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Tuntang-Karanglo Kec. Tuntang	Rehabilitasi / Pemeliharaan	3.740.350.000
	<b>Jumlah</b>		<b>16.313.500.000</b>

*Sumber : RUP DPU Kab. Semarang Tahun 2013*

*Disposisi*, berdasarkan aspek disposisi sudah berjalan baik, adanya komunikasi topdown yang berjalan baik. Hal ini dibuktikan dari tidak ada masalah yang berarti terkait dengan disposisi antara pusat dan daerah. Selain itu juga komitmen yang kuat dari masing-masing stakeholder dalam melaksanakan tugasnya, hal ini akan membuat proses implementasi menjadi lebih baik.

*Struktur Birokrasi*, berdasarkan aspek struktur birokrasi tidak terlalu panjang sehingga tidak menyebabkan terjadinya fragmentasi yang melemahkan pengawasan atau monitoring dan evaluasi.

## **2. Strategi Pemerintah dalam menghadapi permasalahan yang ada pada tahun 2013**

Strategi yang ditempuh pemerintah daerah Kabupaten Semarang dalam mengatasi permasalahan dalam implementasi pembangunan jalan di Kabupaten Semarang yaitu mengusulkan kepada Pemerintah Pusat untuk mencairkan dana APBN. Dalam hal ini sebenarnya dana tidak bisa dijadikan sebagai masalah dalam menjalankan suatu program. Akan tetapi kemampuan tiap daerah dalam hal APBD memang berbeda-beda. Oleh karenanya Pemerintah Kabupaten Semarang harus meminta bantuan subsidi dalam pelaksanaan program dan kegiatan

pembangunan/ rehabilitasi infrastruktur jalan di Kabupaten Semarang. Dan apabila hal tersebut tidak dapat persetujuan dari Pemerintah Pusat maka program dan kegiatan terpaksa disudahi dan dilanjutkan dengan tahun anggaran selanjutnya.

## **KESIMPULAN**

Implementasi kebijakan menyediakan infrastruktur daerah sebagai pendorong investasi dan perekonomian bisa dikatakan berjalan dengan lancar. Dalam hal pembangunan infrastruktur jalan dalam kondisi baik hampir mencapai target meskipun tidak terpenuhi dikarenakan adanya kekurangan sumber daya yang berupa dana anggaran untuk implementasi pembangunan atau perbaikan jalan di Kabupaten Semarang. Dari segi sumber daya anggaran Pemerintah Kabupaten Semarang masih membutuhkan bantuan APBN dalam pelaksanaan implementasi pembangunan/perbaikan jalan di Kabupaten Semarang. Dalam pelaksanaannya implementasi pembangunan jalan di Kabupaten Semarang apabila terkendala jalan maka pemerintah Kabupaten Semarang akan menyudahi atau menyelesaikan seadanya sesuai dengan anggaran dana yang ada dan kemudian pembangunan jalan tersebut dapat dilanjutkan untuk diusulkan di tahun anggaran selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Adisasmita, Rahardjo. 2010. *Pembangunan Kota Optimum, Efisien & Mandiri*.

Yogyakarta: Graha Ilmu.

Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rineka

Cipta.

Budiarjo, Miriam. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia.

Moelong Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung.

PT Remaja Rosdakarya.

Nugroho Riant. 2012. *Pubic Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.

ALFABETA.

Dokumen :

LKPJ Bupati Semarang 2013.

Renstra DPU Kabupaten Semarang tahun 2012-2015.

RPJMD Kabupaten Semarang 2010-2015.

Jurnal :

Purwoto, Hengki., & Kurniawan, Dwi Ardianta. 2009. *Kajian dampak Infrastruktur Jalan Terhadap Pembangunan Ekonomi dan Pembagian Wilayah*.

Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Susanti Ida. *Pengaruh Perkembangan Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan Kota.*

Hidayat, S., & Mulyadi, L. 2012. *Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Fisik Belajar dari Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jembatan Suramadu.* Universitas Brawijaya. Malang.

Lek, M. 2013. *Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Perumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Pedalaman May Brat Provinsi Papua Barat (studi Kasus di Distrik Ayamaru, Aitinyo dan Aifat).* Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan.

Wawancara :

Ir. Muh Dahlan, MT. (2016, Januari 19). Personal Interview.

Suhartono, ST, MT. (2016, Januari 19). Personal Interview.

Ir. Alfiah. (2016, Juni 27). Personal Interview.

Juwair Suntara, S.ST. (2016, Juni 27). Personal Interview.

Internet :

<http://www.menulisproposalpenelitian.com/2011/04/wawancara-mendalam-indepth-interview.html> diakses pada 2 November 2013 08:20

<http://klikbelajar.com/umum/observasi-pengamatan-langsung-di-lapangan/> dikases pada 2 November 2013 pukul 09:00